

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Jenis penelitian yang dipakai merupakan penelitian dilapangan (field research), yang dimana peneliti ini dilaksanakan mendalam dan rinci bertujuan untuk mengumpulkan informasi melalui sejumlah informan secara langsung dan membuat laporan penelitian secara rinci. Sedangkan pendekatan yang dipakai peneliti yaitu pendekatan kualitatif deskriptif.¹

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hal ini dikarenakan untuk menjawab sebuah pertanyaan terkait dengan apa, dimana, kapan, siapa, dan bagaimana kaitannya dengan peneliti terdahulu yang sudah dijelaskan. Peneliti deskriptif ini ditunjukkan guna mendapat sebuah informasi mengenai suatu situasi dan kondisi dalam suatu variabel.

Alasan menggunakan penelitian kualitatif pada penelitian ini, dikarenakan metodenya selaras dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Metode ini memberikan sebuah gambaran mengenai “Upaya Program Pati Cerdas Dalam Meminimalisir Anak Putus Sekolah Kabupaten Pati (Studi Kasus Di Baznas Pati)”. Serta bagaimana solusinya dalam memecahkan masalah dan menghadapi kendala dalam upaya meminimalisir anak putus sekolah di wilayah Kabupaten Pati.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan suatu tempat penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti. Peneliti mengambil lokasi di BAZNAS Kabupaten Pati yang berlokasi di Jl. Diponegoro No.18 Pati, Jawa Tengah. Selain itu letak Baznas Kabupaten Pati ini berada di daerah perkotaan yang dekat lembaga lembaga lainnya. Alasan pemilihan tempat lokasi penelitian, dikarenakan ada hal ketertarikan peneliti terhadap bagaimana evaluasi dan strategi yang dihadapi dalam mengelola program beasiswa Pati cerdas di lembaga Baznas Kabupaten Pati ini dan upaya untuk meminimalisir anak putus sekolah di wilayah Kabupaten Pati.

¹ Muhammad Agus Futuhul Ma'Wa. “Strategi *Fundraising* Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) di PW CARE- LAZISNU D.I. Yogyakarta Tahun 2019”, *Jurnal MD: Jurnal Manajemen Dakwah* 7, No.2 (2021): 229.

C. Subjek Peneliti

Subjek Penelitian merupakan sumber utama data pada penelitian, yakni memiliki data tentang variabel yang akan diteliti, serta sumber tempat peneliti untuk mendapat sebuah informasi ataupun data peneliti.²

Penelitian ini dilakukan ditempat informan dan faktor yang mendukung atau faktor yang utama yakni tempat penelitian, sebab tempat penelitian ini merupakan suatu kenyamanan guna memperoleh suatu informasi atau akses yang mudah untuk peneliti dan informan.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini merupakan sebuah subjek dari mana data tersebut didapatkan. Sumber data penelitian ini merupakan BAZNAS Kabupateen Pati. Pada Penelitian ini peneliti memakai 2 sumber data, diantaranya:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di peroleh oleh peneliti dengan cara meneliti secara langsung dengan seorang narasumbernya. Peneliti akan memerlukan sebuah akses secara langsung kepada pihak terkait, guna mendapatkan dua primer secara akurat. Data primer yang digunakan dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi.³

Adapun sumber data yang dipakai pada penelitian yaitu wawancara dengan pihak anak yang menerima Beasiswa program Pati cerdas, Tim Pelaksana Baznas Kabupaten Pati dan Ketua Di Baznas Kabupaten Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari sumber kedua, yang di dapat melalui buku, internet, brosur dan lainnya.⁴ Dalam penelitian ini, data yang digunakan didapatkan melalui sumber lain selaku data pendukung sebuah penelitian. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu terkait dengan dokumentasi yang dimiliki oleh BAZNAS, seperti profil lembaga, dokumen-dokumen, brosur dan sebagainya.

² Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 34.

³ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁴ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu tahapan yang paling penting dan utama pada sebuah penelitian, karena memiliki tujuan pokok dalam sebuah penelitian yakni untuk memperoleh informasi.⁵

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu bentuk pilar utama dari seluruh metode kodifikasi data pada sebuah penelitian kualitatif. Observasi dapat di definisikan sebagai sebuah proses mengamati secara sistematis terkait dengan suatu kegiatan ataupun aktifitas tertentu, guna mendapatkan sebuah data yang mendukung penelitian yang sedang dijalani.⁶

Peneliti melakukan observasi di BAZNAS Kabupaten Pati guna mendapatkan data mengenai bagaimana strategi yang digunakan dari BAZNAS dalam mengevaluasi program beasiswa Pati Cerdas guna meminimalisir anak putus sekolah di Kabupaten Pati.

2. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai sebuah cara mendapatkan data peneliti dengan melakukan sebuah tanya jawab dengan secara langsung atau tatap muka antara pewawancara dengan narasumber guna mendapatkan data penelitian.⁷

Peneliti melaksanakan wawancara secara langsung dengan pihak yang berkaitan untuk mendapatkan data tentang “Evaluasi Program Pati Cerdas Sebagai Upaya Meminimalisir Anak Putus Sekolah Di Kabupaten Pati (Studi di Baznas Pati), dan apa saja kendala dan solusi dalam melakukan pengelolaan zakat profesi di Baznas Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang dipakai guna mendapatkan data langsung dari tempat penelitian. Sebagian besar datanya berbentuk foto, tertulis, internet, surat, buku ilmiah ataupun sumber lainnya.⁸

Dokumentasi pada intinya yaitu sebagai pelengkap dari pengguna metode observasi serta wawancara pada peneliti. Oleh sebab itu, hasil penelitian dari observasi serta wawancara akan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 2.

⁶ Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi, (Semarang : Universitas Islam Negri Semarang), *Jurnal Al-Taqaddum*, Vol.8 No.1, 2016, 26.

⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 31

⁸ Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 32.

bisa dipercaya. Dapat Teknik tersebut peneliti melakukan pengambilan data-data, foto, dan lain sebagainya untuk mendukung fokus penelitian.⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Guna menetapkan keabsahan suatu data, maka dibutuhkan adanya pengujian keabsahan data. Dalam menguji suatu keabsahan data, peneliti harus menggunakan uji kredibilitas (triangulasi). Triangulasi dapat diterjemahkan sebagai sebuah uji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data guna melakukan sebuah pengecekan.¹⁰ Triangulasi menggunakan tiga macam triangulasi yakni:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat didefinisikan sebagai uji yang membandingkan ataupun melakukan pengecekan ulang derajat kepercayaan informasi/data yang didapatkan oleh peneliti melalui waktu serta alat yang berbeda pada sebuah proses penelitiannya.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dapat didefinisikan sebagai sebuah cara pengecekan derajat kepercayaan hasil temuan dari sejumlah teknik pengumpulan data serta pengecekan derajat kepercayaan sejumlah sumber data melalui metode yang serupa.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori bisa dilakukan berdasarkan suatu anggapan, jika fakta itu tidak bisa diperiksa derajat kepercayaannya dengan 1 atau lebih. Secara logika, hal tersebut bisa dilaksanakan dengan jalan pemikiran kemungkinan logis (masuk akal), yang kemudian melihat apakah beberapa kemungkinan tersebut dapat ditunjang oleh data atau tidak.¹¹ Dengan demikian, ketiga sumber tersebut mampu memberikan sebuah gambaran jelas, serta bisa memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan suatu data.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 6.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 324.

¹¹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330-332

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam peneliti kualitatif dimaknai sebagai sebuah proses yang dijalankan pada penelitian, yakni mulai dari pengumpulan data-data hingga pada tahap penulisan akhir.¹²

Berikut ialah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti :

1. Reduksi Data

Mereduksi data memiliki arti meringkas atau merangkum, memilih point-point yang penting, menekankan hal-hal yang lebih utama, serta menemukan tema sekaligus pola. Dengan mereduksi data penelitian, maka akan memberikan sebuah gambaran yang jelas dan memudahkan penelitian dalam mengumpulkan data penelitian.

2. Penyajian Data

Sesudah melaksanakan reduksi data, langkah berikutnya yakni penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data diwujudkan kedalam bentuk uraian yang lebih singkat, hubungan antara kategori. Data yang didapatkan selama aktivitas dilapangan berlangsung, nantinya akan disimpulkan ulang. Penyajian data dilaksanakan guna memperoleh gambaran umum dari gambaran keseluruhan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif yakni dengan melakukan penarikan kesimpulan (verifikasi). Kesimpulan pada penelitian kualitatif ini merupakan sebuah temuan baru, yang belum ditemukan sebelumnya.¹³

¹² Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 115.

¹³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 14.